

Analisis Perilaku Mitos dalam Komik Online “Next Door Country” Pada Episode 28 “Baju Hijau” dan Episode 130 “Siul”

Dini Hari, Eli Purwati

Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Ponorogo, Indonesia

Email korespondensi: dhiniha@gmail.com

ABSTRAK

Komik online dengan judul “Next Door Country” merupakan komik yang bergenre top slice of life atau sepotong kehidupan yang terbit setiap hari Selasa dan Jumat. Di aplikasi bernama Line Webtoon dan bisa diakses melalui website. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tanda, objek, dan interpretant serta mengetahui perilaku mitos yang terjadi di Indonesia dalam komik online “Next Door Country”. Analisis yang digunakan adalah analisis semiotika menurut Charles S. Peirce. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap komik tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa komik online “Next Door Country” mempresentasikan perilaku mitos, seperti dalam kebiasaan, pandangan, atau kepercayaan di setiap negara yang berbeda. Serta komik ini membuka mata masyarakat Indonesia akan mengenai mitos-mitos atau budaya yang masih dipercayai sampai sekarang ini. Dalam hal ini mitos tersebut sebaiknya untuk dihindari, sebab untuk menjaga sopan santun dan tata krama walaupun belum terbukti akan kebenaran mitos tersebut. Selain itu komik ini memberikan pesan atau makna melalui gambar.

Kata-kata Kunci: Komik online; Semiotika; Mitos

ABSTRACT

Online comics with titles “Next Door Country” is a comics genre Top Slice Of Life which is published every Tuesday and Friday. In an application called line website. The purpose of this research to find out to know the signs, objects, and interpretants as well as knowing mythical behavior that happening in Indonesia in online comics “Next Door Country” the analysis used is Charles semiotic analysis. Based on the analysis that has been done on the comics it can be concluded that online comics “Next Door Country” presents mythical behavior, as in habits, views or beliefs in different countries. And this comic opens the eyes of Indonesia society about myths or culture that are still believed today. In this case these myths are best avoided, cause to maintain good manners. Although it has not been proven to the truth of the myth. Other than that this comics provides messages through pictures.

Keywords: Online Comics; Semiotic; Myths

Korespondensi: Dini Hari. Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Jalan Budi Utomo, No.10, Ponorogo. *Email:* dhiniha@gmail.com

PENDAHULUAN

Media Online memiliki peran penting bagi kalangan masyarakat untuk mendapatkan informasi yang lebih aktual. Dengan melalui media online masyarakat lebih mudah menggali informasi karena aksesnya yang lebih mudah dan sangat cepat. Dengan media online masyarakat bisa mencari berita yang tertinggal untuk dibaca sewaktu – waktu. Masyarakat bisa mengakses informasi berita terkini atau berita sebelumnya dan media online sudah mampu memenuhi kebutuhan masyarakat untuk mencari informasi. Media online tidak hanya mencari informasi saja melainkan juga menyediakan untuk menghibur semua orang. Sekarang ini terdapat komik yang bisa dibaca secara online yang bisa di akses melalui website untuk menghibur diri. Komik hanyalah berupa gambar dan kata – kata yang menghibur sesuai genre masing-masing.

Komik merupakan salah satu media yang bisa menyampaikan pesan lewat gambar ilustrasi, dimana model cerita di dalamnya berbentuk gambar. Komik juga bisa mengandung cerita fiksi atau tidak nyata. Komik saat ini dapat dinikmati dalam berbagai bentuk, seperti komik strip, buku komik, novel grafis, komik komplikasi dan komik online. Salah satu komik yang bisa diakses melalui digital yaitu Line Webtoon ini merupakan komik dari korea selatan yang sangat digandrungi masyarakat sana terutama kalangan remaja. Line Webtoon yang merupakan platform penerbitan digital gratis bagi para pembuat komik amatir atau yang sudah profesional dengan karya terbaik mereka.

Komik menurut Scott McCloud Patricia (2018) merupakan gambar-gambar dan lambang-lambang lain yang terjukstaposisi (berdekatan, bersebalahan) dalam urutan-urutan tertentu yang bertujuan memberikan informasi dan tanggapan estetika dari pembaca. Dan komik memanfaatkan ruang dalam media gambar untuk meletakkan gambar sehingga membentuk alur cerita. Sedangkan *Webtoon* adalah singkatan dari *website* dan *cartoon*. *Webtoon* berisi kumpulan gambar bercerita (komik) yang dipublikasikan secara *online*. Luthfi (2020) mengungkapkan bahwa *Webcomics* merupakan media baru yang bersifat dua arah, sehingga mendorong pembentukan opini publik dalam wujud kritik maupun saran yang disampaikan melalui cerita komik *strip*. Kritik dalam komik digital tidak hanya berfokus pada masalah politik, tetapi juga memberikan kritik terhadap masalah sosial, seperti ekonomi, budaya, dan ketimpangan sosial.

Komik online “*Next Door Country*” merupakan komik bisu yang menceritakan tentang kehadiran turis asing atau disebut bule yang sedang berlibur ke Indonesia. Mereka terheran – heran melihat kebiasaan atau perilaku orang Indonesia yang mereka anggap aneh dan tidak ada di negara mereka. Seperti halnya perilaku masyarakat yang mementingkan akan tata krama yaitu seperti gotong royong, salaman saat akan pergi, membungkuk saat berjalan didepan orang yang lebih tua dan masih banyak perilaku – perilaku masyarakat yang ada di dalam komik ini.

Seperti halnya mitos-mitos yang masih dipercayai oleh sebagian masyarakat Indonesia. Ada beberapa cerita kebudayaan masyarakat Indonesia yang ada di komik online “*Next Door Country*” yang dianggap seperti mitos – mitos yang masih dipercayai oleh masyarakat indonesia, kebiasaan-kebiasan orang dahulu. Seperti pada episode 28 berjudul “Baju Hijau” dan episode 130 berjudul “Siul” yang dimana episode tersebut mitos yang dirasa secara umum terjadi dimasyarakat. Seperti yang kita lihat orang – orang dahulu lebih mengutamakan sopan santun atau tata krama dengan kebudayaan masyarakat yang sekarang ini masih melekat. Mitos

menurut Barthes Luthfi (2020) mengungkapkan mitos merupakan gambaran dari budaya tertentu yang dapat menjelaskan atau memahami beberapa aspek yang ada pada realitas atau alam. Barthes menganggap mitos sebagai budaya yang menyangkut cara berfikir atau memahami sesuatu.

Komunikasi *verbal* menurut Hardjana (2003) komunikasi *verbal* merupakan komunikasi hubungan antar manusia. Yaitu dengan melalui kata – kata. Komunikasi *verbal* ini dilakukan dengan cara mengungkapkan perasaan, emosi, pemikiran, gagasan, menyampaikan fakta, data, informasi, bertukar pikiran dan perasaan, berdebat dan bertengkar. sehingga dalam komunikasi *verbal* ini merupakan suatu bahasa yang memegang peranan penting. Komunikasi *nonverbal* merupakan komunikasi dimana pesannya diringkas dalam bentuk *nonverbal*, tanpa adanya kata – kata. Dalam hidup nyata komunikasi *nonverbal* ternyata jauh lebih banyak dipakai dibanding dengan komunikasi *verbal* yang menggunakan kata – kata dalam penggunaannya. Komunikasi *nonverbal* bersifat tetap dan selalu ada. Komunikasi *nonverbal* jauh lebih jujur mengungkapkan hal yang mau diungkapkan secara spontan. Seperti saat ada tamu dirumah, meski lapar dapat berbasa basi untuk menolak saat ditawarkan untuk makan.

Komunikasi visual menurut Tinarbuko (2008) dapat disosialisasikan kepada khalayak melalui tanda. Tanda Secara garis besar, dapat dilihat dari dua aspek, yaitu tanda verbal dan tanda visual. Tanda verbal merupakan aspek bahasa, tema, dan pengertian yang didapatkan. Sedangkan tanda visual dapat dilihat dari cara menggambarannya, apakah secara ikonis, indeksial, atau simbolis, dan bagaimana cara mengungkapkannya. Tanda-tanda yang dilihat dan dibaca dari dua aspek secara terpisah, kemudian diklasifikasikan dan dicari hubungan antara yang satu dengan yang lainnya.

Menurut Charles S. Peirce pada bukunya Fiske (2021) prinsip mendasar sifat tanda adalah sifat representatif dan interpretatif. Sifat representatif tanda berarti tanda merupakan sesuatu yang lain, sedangkan sifat interpretatif adalah tanda tersebut memberikan peluang bagi interpretasi bergantung pada pemakai dan penerimanya. Semiotika memiliki tiga wilayah kajian : Perama tanda itu sendiri. Studi tentang berbagai tanda yang berbeda, cara-cara tanda yang berbeda itu dalam menyampaikan makna dan cara tanda terkait dengan manusia yang menggunakannya. Kedua sistem atau kode studi yang mencakup cara berbagai kode yang dikembangkan guna memenuhi kebutuhan masyarakat atau budaya. Ketiga kebudayaan tempat kode dan tanda bekerja bergantung pada penggunaan kode dan tanda.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kualitatif, dengan menggunakan analisis yaitu analisis semiotika oleh Charles S. Peirce untuk mengungkapkan makna pada sebuah gambar. Kemudian tipe penelitiannya sendiri menggunakan tipe penelitian Deskripsi Kualitatif, di mana peneliti – peneliti mendeskripsikan atau mengkonstruksi wawancara – wawancara mendalam terhadap subjek penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah penulis komik *online* “Next Door Country”. Objek penelitian ini dilakukan dengan menganalisis komik *online* “Next Door Country”. Dalam penelitian ini hanya beberapa episode saja yang gambarnya merupakan perilaku mitos di masyarakat Indonesia. Episode yang akan dianalisis pada penelitian kali ini adalah episode 28 dengan berjudul “Baju Hijau” dan episode 130 dengan judul “Siul”. Dari episode – episode tersebut mempunyai makna mitos didalamnya.

Komik *online* “Next Door Country” merupakan sumber data primer pada penelitian ini, yang didapat dengan data asli yaitu melalui sumber di *Website* maupun di Aplikasi bernama

Line Webtoon yang kemudian dijadikan objek penelitian. Kemudian mencari literatur melalui buku dan jurnal-jurnal sebagai acuan untuk penelitian. Data dikumpulkan peneliti melalui Observasi atau pengamatan terhadap data yang akan diteliti dalam penelitian merupakan data dari beberapa episode komik *Next Door Contry*.

Teknik Pengumpulan Data Kualitatif menggunakan metode pengamatan yang dilakukan peneliti kepada informan untuk memperoleh data yang umumnya dilakukan metode penelitian kualitatif. Pada analisis ini peneliti menggunakan pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce. Peneliti menggunakan teknik daata dengan menggunakan Observasi, Dokumentasi dan Wawancara. Analisis Data Kualitatif dimulai dari Analisis berbagai data yang berhasil dikumpulkan priset di lapangan. Data tersebut terkumpul baik melalui observasi, wawancara mendalam, *Fokus Group Discussion* maupun dokumen-dokumen (Kriyantono, 2006).

Analisis yang digunakan Peneliti dalam penelitian ini adalah Analisis Deskriptif Kualitatif. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilalukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan seacara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Komik Online “*Next Door Country*”

Komik “*Next Door Country*” ini merupakan sebuah komik *online* yang dalam penggunaannya menggunakan jaringan internet. Komik *online* “*Next door country*” ini bercerita mengenai kehadiran turis asing atau disebut bule dari luar negeri yang sedang berlibur ke Indonesia. Mereka terheran – heran melihat kebiasaan – kebiasaan masyarakat Indonesia, seperti mitos – mitos yang masih dipercayai oleh sebagian masyarakat Indonesia yang mereka anggap mustahil dan tidak ada di negara mereka, tetapi di Indonesia sendiri masih sudah cukup lumrah. Komik *online* “*Next Door Country*” ini sedikit berbeda dengan komik–komik yang lainnya, sebab di dalam komik ini hanya terdapat sebuah gambar dan ekspresi para tokoh tanpa adanya dialog didalamnya. Jadi pembaca hanya dengan melihat visualnya saja bisa memaknai sendiri apa isi cerita yang ada didalam komik *online* “*Next Door Country*” ini. Hal ini yang membuat menarik para pembaca. Di dalam komik ini tidak ada karakter khusus, penokohan dibuat secara acak. Untuk membedakan tokoh yang ada di komik *online* “*Next Door Country*” bisa dilihat dari segi rambut berwarna kuning memiliki mata berwarna biru dan memiliki hidung yang mancung yang menandakan turis asing atau bule dan tokoh warga lokal bisa dilihat dari segi berambut hitam.

Analisis Perilaku Mitos dalam Komik Online “*Next Door Country*”

Komik *online* “*Next Door Country*” merupakan komik yang berbeda dari komik – komik yang lainnya. Dalam komik *online* ini terdapat gambar dan karakteristik dari tokoh dan cerita yang disampaikan juga mengandung mitos yang digambarkan dengan cerita kehidupan masyarakat yang ada di Indonesia. Dalam hal ini dapat menampilkan cerita perilaku mitos didalamnya yaitu pada episode 28 berjudul “baju hijau” dan episode 130 berjudul “siul”. Pada episode tersebut karena menunjukkan perilaku mitos yang dirasa secara umum terjadi masyarakat yang masih melengkat sampai sekarang. Pada Komik *online* ini terdapat beberapa potongan gambar yang dianggap mnegandung perilaku mitos dan cocok untuk dianalisis. Untuk mempermudah menganalisis peneliti menyetarkan tabel segitiga milik Charles S. Peirce yang terdapat makna dari representasi (*ikon, indeks, dan simbol*), *object* dan *interpretant*.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku mitos dalam komik online “Next Door Country” yang terjadi di masyarakat Indonesia. Berdasarkan kajian semiotika Charles S. Peirce, maka dalam penelitian ini dapat ditemukan tanda – tanda yang bermakna yang dianggap mitos. Dalam komik *online* “Next door country” menceritakan sebuah mitos yang dirasa masih secara umum terjadi di masyarakat dan sudah populer terjadi dikalangan masyarakat Indonesia. Mitos – mitos ini sebagian masih di percaya oleh sebagian masyarakat Indonesia. Namun tidak semua mitos itu salah terdapat beberapa mitos yang memiliki nilai – nilai kebaikan. Jika dilihat kembali bahwa mitos – mitos tersebut mengandung nilai – nilai kebaikan walaupun tidak harus dipercaya kebenarannya namun baik untuk dilakukan sebagai bentuk saling menghormati satu sama lain. Dengan adanya komik *online* “Next Door Country” ini dapat memberikan pengetahuan atau pelajaran mengenai sesuatu yang masih dianggap mitos. Sebab dengan adanya mitos berasal dari orang – orang zaman dahulu memiliki tujuan yang baik untuk disampaikan kepada orang lain dan masih dipercaya dan takut untuk dilanggar sampai sekarang ini. Penelitian yang telah dianalisis terhadap gambar-gambar pada 2 episode di komik *online* “Next Door Country”

Next Door Country episode 28 “Baju Hijau”

Mitos “Baju Hijau” terdapat mitos jika pergi pantai memakai baju berwarna hijau masih dilarang, sebab sekarang ini masih dipercaya dan terdengar ditelinga masyarakat. Mitos yang berasal dari orang Jawa masih percaya dan takut untuk melanggar mitos yang sudah diyakini sejak dulu. Karena jika mitos tersebut dilanggar maka akan terseret ombak atau bisa saja diambil oleh penguasa laut dan tidak bisa kembali ke daratan.

Mitos tidak boleh memakai pakaian yang berwarna hijau, hal itu karena warna hijau merupakan pakaian penguasa laut atau pakaian ratu pantai selatan yang tidak boleh disamakan oleh manusia. Menurut Saksono & Dwiyanto (2012) di Yogyakarta kraton menyimpan dan melestarikan nilai – nilai budaya lama, yang mengenai faktir dan mitos. Mitos ratu kidul (penghuni pantai selatan) sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat. Sebab mitos ratu kidul orang tidak akan dapat mengerti makan dari atrian Pusaka Bedhaya Ketawang, dan tahun sekali tarian itu dipergelarkan.

Seperti yang dipaparkan Suseno (2003) kepercayaan orang pada berbagai macam roh yang tidak terlihat dan bisa menimbulkan celaka serta penyakit apabila masyarakat melanggar dan kurang hati – hati. Antara percaya dan tidak dengan adanya mitos pergi ke pantai tidak boleh menggunakan baju berwarna hijau, lebih baik menghindari agar terhindar dari musibah dan semacamnya dan lebih baik memilih tidak untuk melanggar aturan tersebut untuk menghindari dari hal – hal merugikan.

Next Door Country episode 130 “Siul”

Mitos “Siul” terdapat mitos jika bersiul dimalam hari, menurut keyakinan zaman dahulu suara siulan itu berarti dapat mengundang setan atau makhluk halus dan menandakan bahwa makhluk halus akan merasa terganggu dan menghampiri suara siulan tersebut. Dalam hukum islam, siulan merupakan larangan untuk umat beragama islam, yang dijelaskan pada surat Al – Anfal ayat 35. Allah SWT berfirman:

وَمَا كَانَ صَلَاتُهُمْ عِنْدَ الْبَيْتِ إِلَّا مُكَاءً وَتَصَدِيَةً ۗ فَذُوقُوا الْعَذَابَ بِمَا كُنْتُمْ تَكْفُرُونَ

Gambar1. Potongan ayat QS. Al-Anfal ayat 35 (kalam.sindonews.com)

“Tidaklah sholat (ibadah) mereka (kaum musyrik) disekitar Baitullah itu, kecuali hanyalah siulan dan tepukan tangan. Maka rasakanlah azab disebabkan kekafirmu itu” (QS.Al Anfal : 35).

Bersiul adalah perbuatan orang – orang musyik. Dalam hal ini bersiul dilarang berdasarkan landasan atas kebiasaan umat lain yang menjadikan siulan itu salah satu ibadah bagi umat atau agama lain. Intrepretasi dalam bersiul boleh dilakukan asal dengan niat dan tujuan lain, misalnya untuk bernyayi dan lainnya tidak untuk beribadah kepada Allah SWT.

SIMPULAN

Pada komik *online* “*next door country*” dengan episode 28 berjudul “baju hijau” bahwa terdapat mitos bahwa jika pergi ke pantai dan menggunakan pakaian berwarna hijau itu dilarang karena berasal dari mitos orang Jawa kalau ke pantai menggunakan pakaian hijau akan terseret obak atau diambil penguasa laut dan tidak bisa kembali ke daratan. Antara percaya dan tidak dengan adanya mitos tersebut akan lebih baik menghindari agar terhindar dari musibah dan lebih baik untuk tidak melanggar aturan tersebut.

Pada komik *online* “*next door country*” dengan episode 130 berjudul “siul” bahwa jika bersiul di malam hari akan mengundang atau memanggil makhluk halus atau setan. Jika dilihat lebih jauh bahwa larangan bersiul di malam hari dapat mengganggu kenyamanan tetangga beristirahat. Dilihat dari segi agama bersiul itu merupakan salah satu ibadah dari umat agama lain, namun bersiul itu diperbolehkan untuk dilakukan dengan niat bukan untuk bukan beribadah kepada Allah SWT.

Komik *online* “Next Door Country” ini sangat menarik pembaca, sebab komik ini mempunyai nilai-nilai cara saling menghormati, kebiasaan, sikap saling menghargai, pandangan dan kepercayaan dan mitos yang berbeda dengan masing-masing pendirian setiap individu. Selain itu komik ini memberikan pesan atau makna melalui gambar. Sehingga setelah membaca komik ini masyarakat lebih tau apa yang baik dan apa yang tidak baik untuk dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fiske, J. (2021). *Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi 3*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Hardjana, A. M. (2003). *Komunikasi Intrapersonal dan Interpersonal*. KANISIUS.
- Kriyantono, R. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Kencana.
- Kusrianto, A. (2007). *Pengantar desain komunikasi visual*. Andi Offset.
- Luthfi, A. H. (2020). *Analisis Semiotika Kritik Sosial dalam Balutan Humor pada Komik Faktap*. 17(1), 17 (1), 19-40.
- Patricia, F. D. (2018). Analisis Semiotika Komunikasi Visual Buku “Memahami Komik” Scott McCloud. *Jurnal Studi Komunikasi*, 2(2), 278-289.
- Saksono, I. G., & Dwiyanto, D. (2012). *Faham keselamatan dalam budaya Jawa*. Ampera Utama.
- Sobur, A. (2009). Psikologi Umum (cetakan II). *Bandung: CV Pustaka Setia*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.
- Suseno, F. M. (2003). *Etika Jawa*. Gramedia Pustaka Utama.
- Tinarbuko, S. (2008). *Semiotika Komunikasi Visual (Semiotics of Visual Communication)*. Jalasutra.